

ABSTRACT

ANALYSIS EFFICIENCY OF CORN (*Zea Mays L.*) MARKETING SYSTEM IN KETAPANG SUBDISTRICT, SOUTH LAMPUNG REGENCY

By

I WAYAN LINDU PURBAYA ASTAWA

This research is intended to analyze the marketing structure based on market share and the efficiency level of corn marketing based on market behavior and market performance. The chosen research method is the survey approach. Data collection was conducted in Taman Sari Village and Ruguk Village, Ketapang District, South Lampung Regency from January to March 2024. The population in this study consists of corn farmers in the Ketapang District, South Lampung Regency, with a total of 52 farmers, and respondents from corn marketing institutions were selected utilizing the snowball sampling method. Primary and econdary data were used in this research. The analysis method employed is the S-C-P model. (Structure, Conduct, Performance). The research outcomes indicate that the corn marketing system in Ketapang District is not yet efficient. This is due to the inefficient market structure faced by farmers, which is characterized by an oligopsoni market structure. Market behavior shows that the price formation process for corn in Ketapang District is based on bargaining and prevailing market prices. Market performance indicates that the farmer's share in corn marketing in Ketapang District is quite high (>40%), but based on the marketing profit margin ratio (RPM) from the marketing institutions involved in corn marketing in Ketapang District, it is uneven and therefore not efficient.

Key words: corn, efficiency, marketing

ABSTRAK

ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN JAGUNG (*Zea Mays L.*) DI KECAMATAN KETAPANG, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

I WAYAN LINDU PURBAYA ASTAWA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur pemasaran berdasarkan pangsa pasar dan tingkat efisiensi pemasaran jagung berdasarkan perilaku pasar dan kinerja pasar. Metode penelitian yang dipilih adalah pendekatan survei. Pengumpulan data dilakukan di Desa Taman Sari dan Desa Ruguk, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Januari hingga Maret 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah petani jagung di Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, dengan jumlah 52 petani, dan responden dari lembaga pemasaran jagung yang dipilih dengan menggunakan metode *snowball sampling*. Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan adalah model S-C-P. (Struktur, Perilaku, Kinerja). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pemasaran jagung di Kabupaten Ketapang belum efisien. Hal ini disebabkan oleh struktur pasar yang dihadapi petani belum efisien, yang dicirikan oleh struktur pasar oligopsoni. Perilaku pasar menunjukkan bahwa proses pembentukan harga jagung di Kabupaten Ketapang didasarkan pada tawar-menawar dan harga pasar yang berlaku. Kinerja pasar menunjukkan bahwa pangsa petani dalam pemasaran jagung di Kabupaten Ketapang cukup tinggi (>40%), namun berdasarkan rasio margin keuntungan pemasaran (RPM) dari lembaga-lembaga pemasaran yang terlibat dalam pemasaran jagung di Kecamatan Ketapang tidak merata sehingga tidak efisien.

Kata kunci: efisiensi, jagung, pemasaran